

YLBHI MINTA PEMERINTAH

Pertimbangkan Pelucutan Senjata Polisi

JAKARTA (KR) - Pemerintah perlu mempertimbangkan kebijakan untuk melucuti polisi dari senjata api. Hal itu sebagai respons dari maraknya penyalahgunaan senjata oleh oknum anggota Polri.

"Ada ide untuk melucuti senjata polisi, saya pikir ini penting untuk dipertimbangkan dan ditindaklanjuti. Polisi semestinya tidak militeristik dan tidak menggunakan pendekatan kekerasan," ucap Wakil Ketua Bidang Advokasi Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) Arif Maulana dalam konferensi pers Darurat Reformasi Polri yang dipantau dari Jakarta, Minggu (8/12).

Arif menyoroti luasnya kewenangan Polri, mulai dari pelayanan masyarakat, melindungi dan mengayomi masyarakat, menjaga ketertiban umum, menegakkan hukum, hingga hal-hal lainnya yang berkaitan dengan keamanan. "Tidak semua fungsi kepolisian itu membutuhkan senjata api. Fungsi-fungsi pelayanan masyarakat, sumber daya manusia, misalnya Korlantas, itu tidak membutuhkan senjata api," katanya.

Penggunaan senjata, termasuk senjata api, seharusnya menjadi pilihan terakhir

dalam konteks penegakan hukum. Oleh karena itu, penggunaan senjata api ketika mengamankan aksi unjuk rasa, penggunaan senjata api oleh Korps Lalu Lintas (Korlantas), hingga pelayanan-pelayanan publik tidaklah relevan. "Saya ingin kemudian mengatakan hari ini situasinya darurat berkait dengan kesewenang-wenangan penyalahgunaan senjata api oleh kepolisian," tandasnya.

Situasi darurat tersebut dinyatakan oleh Arif berdasarkan berbagai peristiwa terjadinya *extrajudicial killing* atau pembunuhan di luar proses peradilan, seperti yang menimpa siswa SMK berinisial GRO oleh oknum polisi Aipda RZ pada tanggal 24 November 2024 di Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah. "Penggunaan senjata yang berlebihan, *excessive use of force*, memang menjadi problem kepolisian kita," ucapnya.

Maka dari itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap penggunaan senjata api oleh kepolisian. "Ini bagian kecil dari upaya kita untuk mendorong reformasi di tubuh kepolisian yang hari ini kita melihat tidak sejalan dengan semangat mendorong reformasi polisi," tambah Arif. (Ant/Has)-f



KR-Antara/Yulius Satria Wijaya

JALAN RETAK DAN AMBLES: Pengendara motor melewati jalan retak dan ambles di Jalan Raya Baros-Sigaranten, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Minggu (8/12/2024). Pergerakan tanah akibat hujan terus-menerus tersebut menyebabkan jalan retak dan ambles sehingga berpotensi menyebabkan kecelakaan.

MUDIK GRATIS NATARU

Kemenhub Siapkan 3.500 Kursi Bus

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Ditjen Hubdat) Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menyiapkan Program Mudik Gratis selama Angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru 2024/2025) dengan menyediakan 3.500 kursi bus untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan perjalanan masyarakat.

"Mengantisipasi meningkatnya perjalanan masyarakat di libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 yang bersamaan dengan liburan sekolah, kami menyelenggarakan mudik gratis dengan total kuota sebanyak 3.500 orang," kata Direktur Angkutan Jalan Ditjen Hubdat Kemenhub Ernita Titis Dewi di Jakarta, Minggu (8/12).

Ernita Titis menyampaikan, hal itu dilakukan guna meningkatkan keselamatan dan kelancaran selama perjalanan angkutan mudik Natal dan Tahun Baru yang akan

berlangsung mulai 18 Desember 2024 sampai 5 Januari 2025. "Pendaftaran dilakukan secara online melalui aplikasi Mitra Darat mulai 12-21 Desember 2024," ujarnya.

Menurut Ernita Titis, berdasarkan hasil survei Badan Kebijakan Transportasi Kemenhub (Bake-trans), prediksi masyarakat yang akan bepergian mencapai lebih dari 110 juta orang. "Pada libur Natal dan Tahun Baru ini, Ditjen Perhubungan Darat akan menyiapkan sebanyak 88 bus dan dua truk untuk mengangkut 60 unit

motor. Pendaftaran akan dibuka melalui aplikasi Mitra Darat mulai 12 Desember 2024," ucap Titis.

Dikemukakan, bagi yang belum memiliki aplikasi Mitra Darat untuk melakukan pendaftaran, dapat mengunduh di Play Store atau App Store. Selanjutnya melakukan pendaftaran sesuai langkah-langkah yang diarahkan dari aplikasi Mitra Darat. "Kemudian, masyarakat yang telah melakukan pendaftaran online agar melakukan validasi di Kantor Pusat Kemenhub dan GOR Bulungan Blok M," tutur Titis.

Ia menyebutkan, kota tujuan dengan masing-masing unit berkapasitas 40 orang, yang disiapkan adalah Jakarta-Solo; Jakarta-Yogyakarta; Jakarta-Surabaya; Jakarta-Wonosobo; Jakarta-Semarang; Jakarta-Wonogiri; Jakarta-Cilacap; Jakarta-Purwokerto; Jakarta-Malang; Jakarta-Kediri; Jakarta-

Madiun; Jakarta-Solo (satu truk sepeda motor); dan Jakarta-Yogyakarta (satu truk sepeda motor).

"Bus akan diberangkatkan dari Terminal Pulo Gebang dan Terminal Kampung Rambutan pada Selasa, 24 Desember 2024," imbuh Titis. Sementara, untuk keberangkatan sepeda motor dengan truk rencananya dilakukan Senin, 23 Desember 2024 dari Terminal Pulo Gebang.

Ia menambahkan, untuk memastikan kelaikan bus dan truk sebagai armada Mudik Gratis Natal dan Tahun Baru juga akan dilaksanakan ramp check armada pada 22-23 Desember 2024. "Kami berharap layanan mudik gratis ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat dan dapat mengurangi tingkat fatalitas kecelakaan di momen libur panjang," kata Titis. (Ant/San)-f

GULUNG BARITO PUTERA 3-0

PSBS Biak Buat Kejutan

BANTUL (KR) - Tim promosi PSBS Biak membuat kejutan pada pekan ke 13 BRI Liga 1 2024/2025. PSBS menggasak tuan rumah Barito Putera di Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu (8/12). Tak tanggung-tanggung, PSBS menang telak 3-0.

Sejatinya, pertandingan berlangsung seimbang di babak pertama. Kedua tim saling serang, namun tak ada gol yang tercipta. Barito Putera pun bertahan dengan baik, sehingga tak punya banyak celah bagi tim tamu untuk memberikan tekanan serius.

Namun, di babak kedua, PSBS mengubah skema permainan. Masuknya Jean Kelly Stroyer membuat PSBS punya daya hentak lebih. Stroyer pun memecah kebuntuan tim tamu dengan golnya menit 52 setelah mengkonversi umpan Pablo Abel Arganaraz.

Dalam posisi tertinggal satu gol, Barito Putera berusaha menekan. Tapi, bukan gol penyama yang mereka dapatkan. Jalan Barito Putera justru jebol untuk kedua kalinya melalui gol Arganaraz setelah menyelesaikan umpan M Salman Alfariid dan menit ke 87.

Derita PSBS makin bertambah setelah Williams Lugo memperbesar keunggulan PSBS jadi 3-0 pada masa *in-jury time*. Tiga poin tambahan ini membawa PSBS naik ke posisi delapan klasemen dengan 21 poin hasil 13 pertandingan. Sementara Barito Putera dengan 10 poin di papan bawah klasemen. (Yud)-f

Formappi Desak MKD Beri Akses Data Kehadiran Anggota DPR

JAKARTA (KR) - Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) Lucius Karus meminta Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR RI untuk memberikan akses kepada publik agar bisa mengetahui data kehadiran anggota DPR RI.

Dengan begitu, katanya, publik bisa mengetahui nama-nama legislator yang sering absen ketika rapat komisi, rapat paripurna maupun legislator yang rajin bekerja di Senayan. "Publik juga bisa tahu apakah pengambilan keputusan atau terlaksananya sebuah rapat didasarkan pada hitung-hitungan kuorum yang berlaku atau tidak," papar Lucius di Kantor Formappi Jakarta, Minggu (8/12).

Berdasarkan penelitiannya, ia mengungkapkan, semangat anggota DPR mengikuti rapat-rapat di berbagai alat kelengkapan terlihat cukup tinggi. Rata-rata tingkat kehadiran anggota pada rapat komisi paling tinggi mencapai 77 persen.

Namun, ia menyayangkan data menge-

nai kehadiran anggota pada rapat-rapat tidak semuanya disebutkan pimpinan rapat. Terdapat begitu banyak rapat yang diadakan komisi-komisi, tetapi pemimpin rapat tak menyebutkan jumlah anggota yang hadir.

Padahal, menurut Lucius Karus, data kehadiran anggota itu merupakan sesuatu yang mutlak untuk diungkap, karena penentuan kuorum rapat sebagaimana diatur UU MD3 dan Tata Tertib DPR tak bisa dipastikan tanpa mengetahui jumlah anggota yang hadir. "Mengabaikan urusan kehadiran anggota sebagai basis penentuan kuorum bisa menjadi pintu masuk bagi pengambilan keputusan yang cacat secara prosedural," jelasnya.

Sejauh ini, katanya, urusan kehadiran anggota DPR RI dalam berbagai rapat belum dianggap serius oleh MKD. Padahal, MKD adalah satu-satunya alat kelengkapan DPR RI yang ditugaskan undang-undang dan tata tertib untuk memberikan sanksi kepada anggota DPR RI yang sering absen. (Ant)-f

BIG SEGERA PERBARUI DATA

Muka Tanah Pantura Turun 10-15 Cm/Tahun

JAKARTA (KR) - Badan Informasi Geospasial (BIG) segera memperbarui data terkait penurunan muka tanah untuk menjadi salah satu acuan mitigasi kerawanan bencana di sepanjang Pantai Utara (Pantura) Jawa, yang tahun ini dimulai dari Kawasan Provinsi DKI Jakarta.

Deputi Bidang Informasi Geospasial Dasar (IGD) BIG Mohamad Arief Syafi'i di Jakarta, Minggu (8/12) mengatakan, untuk memperkuat upaya pengukuran penurunan muka tanah tersebut BIG sudah mendirikan sejumlah stasiun Ina-CORS (Continuously Operating Reference Station) tambahan.

Satu Stasiun Ina-CORS yang baru itu didirikan oleh Tim BIG di Kawasan Taman Mangrove Angke Kapuk, Pantai Indah Kapuk 2 (PIK), Jakarta Utara dan mulai dioperasikan Desember ini.

"Juga ada beberapa kawasan lain di seluruh daerah yang sebelumnya sudah kami pasang Stasiun CORS

yang digunakan untuk memantau laju penurunan tanahnya," katanya.

Berdasarkan kajian Tim Ahli Geodesi mendapati Kawasan Pesisir Jakarta Utara tersebut menjadi satu Kawasan Pantai Utara Jawa yang mengalami penurunan muka tanah diperkirakan sudah mencapai 4 meter selama lima dekade dari tahun 1975.

Dijelaskan, dari penelitian sebelumnya didapati laju penurunan tanah di Pantai Utara Jawa cukup tinggi yaitu 10-15 centimeter per tahun atau 1,5 meter dalam 10 tahun.

"Bukan hanya itu, Tim BIG juga mendapati adanya kenaikan muka air laut 3-4 milimeter pertahun yang meskipun kecil tetapi laju kenaikan itu berlangsung perlahan tetapi pasti di Kawasan Pantai Utara Jawa. Termasuk di sana (mangrove Angke Kapuk) saat siang terjadi air pasang, ketinggiannya sudah sampai sebetis orang dewasa," ujarnya.

Arief memastikan sebagai wali data

geospasial Indonesia maka pengukuran tinggi muka tanah BIG tersebut memiliki tingkat akurasi tinggi karena sudah menggunakan peralatan seperti Ina-CORS dan diperkuat InSAR atau Interometric Synthetic Aperture Radar. Kombinasi peralatan berteknologi mumpuni tersebut dapat menyediakan data koreksi diferensial dari beberapa meter hingga milimeter.

"Maka hasilnya akan kami detailkan dengan peta skala yang lebih besar, 1:5.000 sehingga akan terdeteksi semua itu. Ini sedang dilaksanakan oleh BIG dan Insya Allah segera kami publish hasilnya," katanya.

Ia berharap hasil penelitian yang dilakukan Tim Ahli BIG ini bisa menjadi rujukan baru bagi arah pembangunan yang dilakukan Pemerintah, dan juga masyarakat dalam mengatasi potensi bahaya penurunan tanah, banjir rob, abrasi, dan sebagainya akibat perubahan iklim global yang lebih cepat. (Ant/San)-f

DI GOA TABUHAN PACITAN

Komposer Austria Jajal 'Studio Musik Prasejarah'



KR-Antara/HO-Pemkab Pacitan

Komposer dari Austria, Elizabeth Schimana sedang mengatur dan mengharmonisasi alunan musik yang dihasilkan beberapa alat musik berikut efek gema dari Goa Tabuhan, Pacitan, Minggu (8/12/2024).

PACITAN (KR) - Seorang komposer dari Austria, Elizabeth Schimana berkolaborasi dengan kurator seni asal Yogyakarta, Ignatia Nilu, mengagas pertunjukan bertajuk 'Gema Tabuhan', sebuah eksperimen musik dengan memanfaatkan studio musik prasejarah yang ada di Goa Tabuhan, Pacitan, Jawa Timur, Minggu (8/12).

Goa purba yang berusia jutaan tahun terletak di Dusun Tabuhan, Desa Wareng, Kecamatan Punung, Pacitan ini memiliki stalaktit dan stalagmit yang dapat menghasilkan bunyi menyerupai gamelan.

Keunikan goa ini menjadikannya berbeda dari yang lain, dan kemudian dikenal dengan sebutan Goa Tabuhan karena bunyi-bunyian yang dihasilkan sehingga mirip studio musik dari zaman prasejarah. "Goa Tabuhan ini sangat istimewa. Akustiknya menciptakan bunyi-bunyian yang membawa kita seolah-olah kembali ke masa prasejarah," kata Ignatia Nilu. Nilu menjelaskan, eksplorasi dila-

kukan dengan pendekatan multidisiplin, mulai dari kajian akustik, komposisi batuan, hingga sejarah budaya lokal.

Elizabeth, yang dikenal dengan karya-karya seni lintas budaya, menyebut pertunjukan ini sebagai bentuk penghormatan terhadap cagar budaya. "Goa Tabuhan adalah situs unik yang mungkin saja menjadi 'studio musik' pada zaman batu. Melalui Gema Tabuhan, saya ingin menunjukkan betapa pentingnya menjaga situs ini agar tidak rusak oleh waktu," jelasnya.

Dalam penyelenggaraannya, panitia memastikan kegiatan ini tidak berdampak negatif terhadap kondisi fisik goa. Penataan pencahayaan dan penggunaan sistem suara diatur dengan cermat, sementara jumlah penonton dibatasi untuk menjaga kelestarian ekosistem di dalamnya.

Kepala Dinas Pariwisata Pacitan Juwito menyampaikan apresiasinya terhadap inisiatif ini. "Goa Tabuhan adalah salah satu aset budaya dan

wisata Pacitan yang tak ternilai. Dengan kegiatan seperti ini, kami berharap masyarakat semakin sadar akan pentingnya melindungi warisan ini," ujarnya.

Sejarawan lokal, Dedi Kurniawan juga menekankan bahwa Goa Tabuhan berpotensi masuk dalam daftar Cagar Budaya Dunia jika dikelola dengan baik. "Goa ini bukan hanya objek wisata, tetapi juga memiliki nilai sejarah tinggi. Penemuan arkeologi di sekitar kawasan ini menunjukkan bahwa peradaban masa lampau mungkin telah menggunakan bunyi-bunyian dari goa ini dalam ritual mereka," ungkapnya.

Gema Tabuhan menyajikan eksplorasi bunyi berbasis akustik alami goa, dipadukan dengan pencahayaan artistik yang menciptakan pengalaman audiovisual memukau.

Elizabeth dan timnya membuktikan bahwa seni modern dapat berjalan beriringan dengan pelestarian budaya. (Ant/San)-f